

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, Muhammad Ali, Diah Rahayu, dan Netty Dyan Prastika. (2015). “Pengaruh Terapi Berpikir Positif, *Cognitive Behavior Therapy* (CBT), Mengelola Hidup Dan Merencanakan Masa Depan (MHMMMD) Terhadap Penurunan Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman”. *Jurnal Psikoislamika*, Volume 12, Nomor 2, Hal. 41-50.
- Al-Qur’an dan Terjemahnya. (2004). Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (Jart).
- Arief, Mufardisah, Sihkabuden, dan Saida Ulfa. (2018). “Hubungan Gaya Belajar Berdasarkan Gender Dengan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang”. *JKTP*, Volume 1, Nomor 1, Hal. 53-62.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Annisa, Dona Fitri dan Ifdil. (2016). “Konsep Kecemasan (*Anxiety*) Pada Lanjut Usia (Lansia)”. *Konselor Universitas Negeri Padang*, Volume 5, Nomor 2, Hal. 93-99.
- Anita, Ika Wahyu. (2014). “Pengaruh Kecemasan Matematika (*Mathematics Anxiety*) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP”. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Volume 3, Nomor 1, Hal. 125-132.
- Apriliana, I Putu Agus. (2018). “Tingkat Kecemasan Siswa SMK Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Volume 8, Nomor 1, Hal.37-34.
- Auliya, Risma Nurul. (2016). “Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis”. *Jurnal Formatif*, Volume 6, Nomor 1, Hal. 12-22.
- Bastable, Susan B. (2002). *Perawat Sebagai Pendidik Prinsip-Prinsip Pengajaran & Pembelajaran*. Jakarta: Egc.
- Cooke, Audrey and Chris Hurst. (2012). “Mathematics Competency And Situational Mathematics Anxiety: What Are The Links And How Do

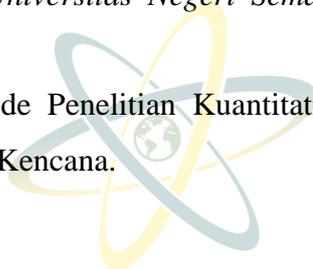
- These Link Affect Teacher Education Programs?”. *AARE APERA International Conference*. Hal. 1-8
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endaswara, Suwardi. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideology, Epistemology, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fariied, Laila dan Fuad Nashori. (2012). “Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta”. *Khazanah*, Volume 5, Nomor 2, Hal. 63-74.
- Fedi, S. Sariyasa, I.N. Suparta. (2014). “Tingkat Kecemasan Dan Apresiasi Matematika Ditinjau Dari Gender Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri Sekecamatan Poco Ranaka Barat, Kabupaten Manggarai Timur Tahun Ajaran 2013/2014”. Hal. 1-12.
- Firdaos, Rijal. (2016). “Aplikasi Analisis Faktor Konfirmatori Terhadap Sikap Keberagaman Mahasiswa”. *INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Volume 10, Nomor 2, Hal. 359-380.
- Hidayah, Nur dan Adi Atmoko. (2014). *Landasan Sosial Budaya dan Psikologi Pendidikan: Terapannya Dikelas*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Imro'ah, Siti, Widodo Winarso, dan Edi Prio Baskoro . (2019). “Analisis Gender Terhadap Kecemasan Matematika Dan *Self Efficacy* Siswa”. *Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 4, Nomor 1, April 2019, Hal. 23-36.
- Jalal, Novita Maulidya. (2020). “Kecemasan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika (*Student Anxiety in Mathematics Subjects*)”. *J-PiMat*, Volume 2, Nomor 2, Hal. 256-264.
- Jihad, Asep & Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kumbara, Hengki, yogi Metra dan zulpikar Ilham. (2018). “Analisis Tingkat Kecemasan (*Anxiety*) Dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola

- Kabupaten Banyuasin Pada Porprov 2017". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Volume 17, Nomor 2, Hal. 28–35.
- Kusumawati, Ratih dan Akhmad Nayazik. (2017). "Kecemasan Matematika Siswa SMA Berdasarkan Gender". *Journal of Medives*, Volume 1, Nomor 2. Hal. 92 – 99.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. (2007). *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: ESIS.
- Mukholil. (2018). "Kecemasan Dalam Proses Belajar". *Jurnal Eksponen*, Volume 8, Nomor 1, Hal. 1-8.
- Murtafiah dan Nursafitri Amin. (2018). "Pengaruh Gaya Kognitif dan Gender Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika". *JPPM*, Volume 11, Nomor 1. Hal. 75-82.
- MZ, Zubaidah Amir. (2013). "Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika". *Marwah*, Volume 12, Nomor 1. Hal. 14-31.
- Nofrialdi, Irel, Maison, dan Muslim. (2018). "Tingkat Kecemasan Matematika Siswa SMA Negeri 2 Kerinci Kelas X MIA Sebelum Menghadapi Tes Matematika Berdasarkan Gender dan Hubungannya dengan Hasil Belajar". *Edumatika Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Volume 1, Nomor 2. Hal. 11-20.
- Novianti, Riska Dwi, Mariam Sondakh, dan Meiske Rembang. (2017). "Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah". *E-Journal Acta Diurnal*, Volume 6, Nomor . Hal. 1-6
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Patimah, Iin. (2020). *Konsep Relaksasi Zikir dan Implikasi Terhadap Penderita Gagal Ginjal Kronis (Kajian Teoritik dan Praktik)*. Jawa Barat: CV.Adanu Abimata.
- Patricia¹, Firda Alfiana, dan Kenys Fadhilah Zamzam. (2019). "Diskalkulia (Kesulitan Matematika) Berdasarkan Gender Pada Siswa Sekolah Dasar

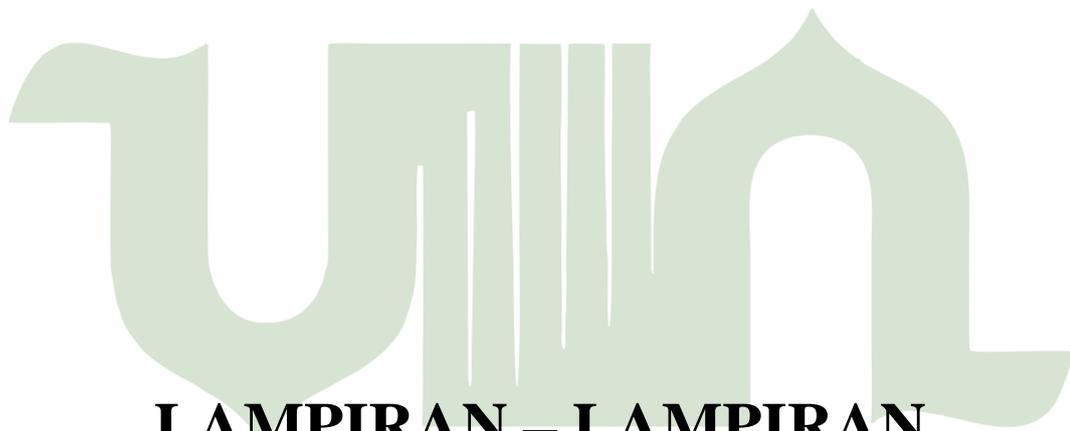
- Di Kota Malang”. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Volume 8, Nomor 2, Hal. 288-297.
- Permana, Hara, Farida Harahap dan Budi Astuti. (2016). “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX di MTs Al Hikmah Brebes”. *Jurnal Hisbah*, Volume 13, Nomor 1, Hal. 51-68.
- Pratiwi, Kartika, Saiful Bahri dan Dona Dinda Pratiwi. (2021). “Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Berdasarkan Gender dengan Pendekatan STEM pada Modul Matematika”. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, Volume 6, Nomor 1, Hal. 39-51.
- Rohmansyah, Nur Azis. (2017). “Kecemasan Dalam Olahraga”. *Jurnal Ilmiah Penjas*, Volume 3, Nomor 1, Hal. 44-60
- Ruseffendi. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan Dan Bidang Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Safari, Triantoro dan Nofrans Eka Saputra. (2012). *Manajemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafri, Fatrima Santri. (2017). “Ada Apa Dengan Kecemasan Matematika?”. *Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Volume 1, Nomor 1, Hal.59-65.
- Sahide, Muhammad Alif K. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Kreabilitas Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Salim. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salim Dan Syahrudin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Santana, Septiawan. (2007). *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Saputra, Paulus Roy. (2014). “Kecemasan Matematika Dan Cara Mengurangnya (*Mathematic Anxiety And How To Reduce It*)”. *Jurnal PHYTAGORAS*, Volume 3, Nomor 2, Hal. 75-84.

- Sari, Mira Nofita, Elda Herlina & Ummul Huda. (2021). "Differences In Mathematics Anxiety And Mathematics Connection Ability In Gender Perspective". *AGENDA : Analisis Gender Dan Agama*, Volume 3 Nomor 1, Hal. 52-59.
- Sartika, Nurhalida, (2019). "Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Smp Islam Di Kota Palu". *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume 2, Nomor 2, Hal. 52-62.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudarmanto, Eko Dkk. (2022). *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiatno, Dery Priyanto & Sri Riyanti. (2016). "Tingkat Dan Faktor Kecemasan Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Untan Pontianak*. Hal. 1-11.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research And Development*. Bandung: Alfabeta.
- Tatiana, Nerru Pranuta Murnaka, dan Wiwik Wiyanti. (2018). "Pengaruh Kecemasan Matematika (*Mathematics Anxiety*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP". *Aksioma Pendidikan Matematika, Stkip Surya Tangerang*, Volume 9, Nomor 1, Hal. 124-133.
- Trisna, I Gusti Agung Ngurah. (2020). "Kecemasan Matematis (*Math Anxiety*) Dilihat Dari Perbedaan Gender". *Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Hal. 159-163.
- Vildayanti, Hilda Irma Melyani Puspitasari, dan Rano Kurnia Sinuraya. (2018). "Review: Farmakoterapi Gangguan *Anxientas*". *Farmaka Suplemen*, Volume 16, Nomor 1, Hal. 196-213.
- Walasary, Sammy A, Anita E. Dundu dan Theresia Kaunang. (2015). "Tingkat Kecemasan Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Ambon Dalam Menghadapi Ujian Nasional". *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Volume 3, Nomor 1. Hal. 510-515.

- Wijaya, Rahma, Fahinu dan Ruslan. (2018). “Pengaruh Kecemasan Matematika dan Gender Terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Matematika Siswa SMP Negeri 2 Kendari”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 9, Nomor. 2. Hal. 173-184.
- Wiji, Nurmantika Sejati dan Rahmawati Prihastuti. (2012). “Tingkat Kecemasan Sarjana *Fresh Graduate* Menghadapi Persaingan Kerja Dan Meningkatnya Pengangguran Intelektual”. *Jurnal Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang*, Volume 4, Nomor 3. Hal. 1-5.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



LAMPIRAN – LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 1

Surat Balasan Izin Penelitian

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 14 MEDAN
Jalan Pandan No. 4 Kec. Medan Timur Kota Medan Prov. Sumatera Utara
Kode Pos 20231 Telp. 4522621

SURAT – KETERANGAN
Nomor : 070 / 268 / SMP.14 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vera Mariati M, S.Pd
NIP : 19731119 200502 2 001
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Unit Kerja : UPT SMP Negeri 14 Medan

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, nomor: B-10091/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/08/2022 tanggal 09 Juni 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indri Asari
NIM : 0305183184
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Matematika
Jenjang : Strata I (S-I)

Benar telah mengadakan penelitian di UPT. SMP Negeri 14 Medan mulai tanggal 12 – 23 Agustus 2022 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul: "**Analisis Gender Tentang Kecemasan Matematika (Math Anxiety) Pada Siswa SMP**".

Demikian Surat Keterangan ini kami terbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Agustus 2022
Wakil Kepala UPT. SMP Negeri 14 Medan
Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum


Vera Mariati M, S.Pd
NIP. 19731119 200502 2 001

Lampiran 2

Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI
KUESIONER KECEMASAN MATEMATIKA
(MATH ANXIETY)

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kepada bapak/ibu memberikan penilaian (validasi) terhadap lembar kuesioner kecemasan matematika (*math anxiety*) yang telah peneliti susun
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom penelitian yang telah disediakan dalam lembar kuesioner kecemasan matematika (*math anxiety*). Adapun keterangan lebih lanjut mengenai penilaian, sebagai berikut:
1 = tidak baik 2 = cukup baik 3 = baik 4 = sangat baik
3. Setelah mengisi kolom penilaian, mohon bapak/ibu memberikan tanda centang (✓) pada bagian kesimpulan terhadap lembar kuesioner kecemasan matematika (*math anxiety*)
4. Apabila ada suatu hal yang perlu direvisi, mohon memberikan saran-saran perbaikan pada bagian komentar dan saran.
5. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kerjasama bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

B. Penilaian Angket Kecemasan Matematika (*Math Anxiety*)

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kriteria Isi				
	1. Isi butir kuesioner sesuai dengan instrument asli				✓
	2. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran			✓	
II	Kriteria Konstruktif				
	1. Ada petunjuk yang jelas cara menjawab kuesioner				✓
	2. Pokok butir dirumuskan secara jelas			✓	

CS Dipindai dengan CamScanner

III Kriteria Bahasa				
1.	Rumusan kalimat komunikatif			✓
2.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓	
3.	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓
4.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik			✓
5.	Pernyataan tidak mengandung SARA			✓

Kesimpulan penilaian:

Penilaian terhadap angket kecemasan matematika (math anxiety)

(.....) dapat digunakan tanpa revisi

(...✓...) dapat digunakan dengan revisi

(.....) tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Komentar Dan Saran Perbaikan

Beberapa butir pernyataan tidak terlalu mengukur indikatornya, sebaiknya diperbaiki.

Medan, 2022

Validator

Machmud Al Fidi Binang

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI
KUESIONER KECEMASAN MATEMATIKA
(MATH ANXIETY)

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kepada bapak/ibu memberikan penilaian (validasi) terhadap lembar kuesioner kecemasan matematika (*math anxiety*) yang telah peneliti susun
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom penelitian yang telah disediakan dalam lembar kuesioner kecemasan matematika (*math anxiety*). Adapun keterangan lebih lanjut mengenai penilaian, sebagai berikut:
1 = tidak baik 2 = cukup baik 3 = baik 4 = sangat baik
3. Setelah mengisi kolom penilaian, mohon bapak/ibu memberikan tanda centang (✓) pada bagian kesimpulan terhadap lembar kuesioner kecemasan matematika (*math anxiety*)
4. Apabila ada suatu hal yang perlu direvisi, mohon memberikan saran-saran perbaikan pada bagian komentar dan saran.
5. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kerjasama bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

B. Penilaian Angket Kecemasan Matematika (*Math Anxiety*)

No	Aspek Penilaian	Sekala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kriteria Isi				
	1. Isi butir kuesioner sesuai dengan instrument asli				
	2. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran				
II	Kriteria Konstruktif				
	1. Ada petunjuk yang jelas cara menjawab kuesioner				

	2. Pokok butir dirumuskan secara jelas				
III	Kriteria Bahasa				
	1. Rumusan kalimat komunikatif				
	2. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				
	3. Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
	4. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik				
	5. Pernyataan tidak mengandung SARA				

Kesimpulan penilaian:

Penilaian terhadap angket kecemasan matematika (*math anxiety*)

(.....) dapat digunakan tanpa revisi

(.....) dapat digunakan dengan revisi

(.....) tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Komentar Dan Saran Perbaikan

Medan,

2022

Validator



Masnauli Nasution, S.Pd

Lampiran 4

KISI-KISI KUESIONER KECEMASAN MATEMATIKA
(*MATH ANXIETY*)

Indikator Kecemasan Matematika	Deskripsi Kuesioner	Nomor Butir		Jumlah Butir	Skor Maksimal
		Positif	Negatif		
Pikiran peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya kurang tertarik dengan penjelasan guru matematika yang terlalu cepat karena susah dipahami 		3		
	<ul style="list-style-type: none"> • Saya yakin dengan kemampuan diri saya dalam mengerjakan soal matematika 	9		4	20
	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mungkin akan memilih matematika sebagai salah 	10			

	<p>satu jurusan yang akan saya ambil di perguruan tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa pikiran menjadi kosong ketika guru bertanya soal matematika 		12			
Fisik peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap ulangan matematika saya merasa mual • Saya merasakan sakit kepala ketika pelajaran matematika • Saya tidak merasakan tegang ketika diperhatikan guru saat mengerjakan tugas pelajaran 		8	11	4	20
		1				

	<p>matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa deg-degan saat guru matematika menghampiri saya 		14		
Perasaan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa takut saat mengikuti pelajaran matematika • Saya sangat memfavoritkan pelajaran matematika • Saya selalu merasa senang ketika menyelesaikan soal matematika 	5	2	3	15
Perilaku peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu memperhatikan guru serta bertindak aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan 	4		3	15

	<p>guru ketika pembelajaran matematika berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu bertindak tidak menyenangkan serta membuat keributan ketika pembelajaran matematika. • Saya tidak merasa gelisah pada saat pembelajaran matematika berlangsung 		6		
		7			

Lampiran 5

KUESIONER KECEMASAN MATEMATIKA (*MATH ANXIETY*) PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

A. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan
2. Berikanlah jawaban dengan jujur sesuai dengan diri anda yang sebenarnya
3. Berilah tanda (\surd) untuk setiap jawaban yang anda pilih

B. Kuesioner isian

1. Saya tidak merasakan tegang ketika diperhatikan guru saat mengerjakan tugas pelajaran matematika

(1) Sangat tidak setuju	(4) setuju
(2) Tidak setuju	(5) sangat setuju
(3) Kurang setuju	
2. Saya merasa takut saat mengikuti pelajaran matematika

(1) Sangat tidak setuju	(4) setuju
(2) Tidak setuju	(5) sangat setuju
(3) Kurang setuju	
3. Saya kurang tertarik dengan penjelasan guru matematika yang terlalu cepat karena susah dipahami

(1) Sangat tidak setuju	(4) setuju
(2) Tidak setuju	(5) sangat setuju
(3) Kurang setuju	

4. Saya selalu memperhatikan guru serta bertindak aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru ketika pembelajaran matematika berlangsung.
- (1) Sangat tidak setuju (4) setuju
(2) Tidak setuju (5) sangat setuju
(3) Kurang setuju
5. Saya sangat menfavoritkan pelajaran matematika
- (1) Sangat tidak setuju (4) setuju
(2) Tidak setuju (5) sangat setuju
(3) Kurang setuju
6. Saya selalu bertindak tidak menyenangkan serta membuat keributan ketika pembelajaran matematika
- (1) Sangat tidak setuju (4) setuju
(2) Tidak setuju (5) sangat setuju
(3) Kurang setuju
7. Saya tidak merasa gelisah pada saat pembelajaran matematika berlangsung
- (1) Sangat tidak setuju (4) setuju
(2) Tidak setuju (5) sangat setuju
(3) Kurang setuju
8. Setiap ulangan matematika saya merasa mual
- (1) Sangat tidak setuju (4) setuju
(2) Tidak setuju (5) sangat setuju
(3) Kurang setuju
9. Saya yakin dengan kemampuan diri saya dalam mengerjakan soal matematika
- (1) Sangat tidak setuju (4) setuju
(2) Tidak setuju (5) sangat setuju
(3) Kurang setuju
10. Saya mungkin akan memilih matematika sebagai salah satu jurusan yang akan saya ambil di perguruan tinggi
- (1) Sangat tidak setuju (4) setuju

(2) Tidak setuju (5) sangat setuju

(3) Kurang setuju

11. Saya merasakan sakit kepala ketika pelajaran matematika

(1) Sangat tidak setuju (4) setuju

(2) Tidak setuju (5) sangat setuju

(3) Kurang setuju

12. Saya merasa pikiran menjadi kosong ketika guru bertanya soal matematika

(1) Sangat tidak setuju (4) setuju

(2) Tidak setuju (5) sangat setuju

(3) Kurang setuju

13. Saya selalu merasa senang ketika menyelesaikan soal matematika

(1) Sangat tidak setuju (4) setuju

(2) Tidak setuju (5) sangat setuju

(3) Kurang setuju

14. Saya merasa deg-degan saat guru matematika menghampiri saya

(1) Sangat tidak setuju (4) setuju

(2) Tidak setuju (5) sangat setuju

(3) Kurang setuju

Diadaptasi dari: *“Development and Validation Of The Mathematics Anxiety Scale For Secondary And Senior Secondary School Students”* Mahmood & Khaton (2011)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 6

Lembar Observasi

Kisi-Kisi	Opini	Fakta
Lokasi sekolah	Kurang strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Berada tepat disebrang jalan • Berada ditengah-tengah keramaian • Pajak didepan sekolah • Kanan dan kiri sekolah pabrik
Ruang kelas	Layak	<ul style="list-style-type: none"> • Atap sekolah bagus • Ruang kelas nyaman • Fasilitas kelas memadai • Kursi, dan meja bagus • Warna cat dinding terang • Adanya proyektor untuk setiap kelas
Lingkungan kelas	Kurang Layak	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelas memiliki tong sampah tersendiri • Adanya tumpukkan kursi dan meja yang tidak terpakai • Kurang rapi
Tempat ibadah	Tidak ada	Tidak ada
Kamar mandi	Tidak layak	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu kamar mandi yang pendek • Tidak adanya pintu kamar mandi yang bagus • Air yang tidak hidup • Kamar mandi yang menimbulkan

		<p>bauk sampai keruang kelas</p>
Perpustakaan	Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan yang memiliki banyak buku bacaan • Perpustakaan bersih • Buku bacaan dan buku pembelajaran yang tidak tersusun rapi
Halaman sekolah	Terlalu sempit	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman sekolah yang hanya berukuran sepetak • Diapit oleh ruang kelas • Tidak adanya pohon maupun bunga-bunga • Tidak memiliki ruang yang pas untu disebut sebagai halaman ataupun lapangan sekolah
Gudang sekolah	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi dan meja yang sudah tidak terpakai diletak sekitar teras kelas • Susunan tidak rapi
Ruang guru	Layak	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap guru memiliki meja dan kursinya masing-masing • Lemari yang tersusun rapi • Adanya alas meja untuk setiap meja • Adanya vas bunga yang cantik • Kamar mandi yang ada di kantor

		guru
Ruang kantor kepala sekolah	Layak	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki ruang yang bagus • Memiliki kursi tamu yang cantik • Tersusun rapi • Lemari bagus • Adanya kamar mandi untuk kepala sekolah
Kantin	Tidak ad 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya kantin yang berada didalam sekolah • Siswa jajan diluar sekolah • Penjual berada pada pinggir jalan • Tempat penjual yang tidak menyakinkan atas higenisnya
Kecemasan siswa pada saat pembelajaran matematika	Cemas	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya taraf cemas yang dirasakan siswa • Siswa tidak memahami materi pembelajaran • Adanya ketidak senangan terhadap pembelajaran matematika • Adanya rasa takut terhadap pembelajaran matematika • Adanya perubahan wajah ketika memasuki pembelajaran matematika
Situasi belajar kelas 9 saat pembelajaran matematika	Kurang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> • Awalnya peserta didik benar benar memperhatikan • Ketika disruh

		mengerjakan soal mulai ribut <ul style="list-style-type: none">• Mencari contekkan• Berjalan-jalan untuk mencari jawaban
--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 7

Template Transkrip Wawancara

Lokasi : SMP Negeri 14 Medan
 Informan : Peserta didik APK4 (Perempuan)
 Fokus Pertanyaan : Kecemasan matematika

Peneliti : Disini kakak mau bertanya, apakah yang kamu rasakan ketika sedang mengikuti pembelajaran matematika?

Informan : Saya merasa tertekan kak, bahkan sebelum masuk pembelajaran matematika saya juga sudah takut dan saya juga merasa gelisah sedang mengikuti pembelajaran matematika

Peneliti : Apa yang membuat kamu merasakan perasaan itu?

Informan : Saya merasakan perasaan itu dikarenakan saya kurang mengetahui jawaban pada pembelajaran itu dan takut tidak tepat pada saat mengerjakan soal kak

Peneliti : Apakah kamu merasa Sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika?

Informan : Sulit kak, saya merasa sulit berkonsentrasi dikarenakan kurang memahami materi yang diberikan dan kondisi kelas juga mempengaruhi pada konsentrasi saya kak. Kondisi kelas kerap sering sekali ribut pada pembelajaran sedang berlangsung kak

Peneliti : Apakah kamu merasa gugup ketika guru meminta kamu untuk maju kedepan mengerjakan soal di papan tulis?

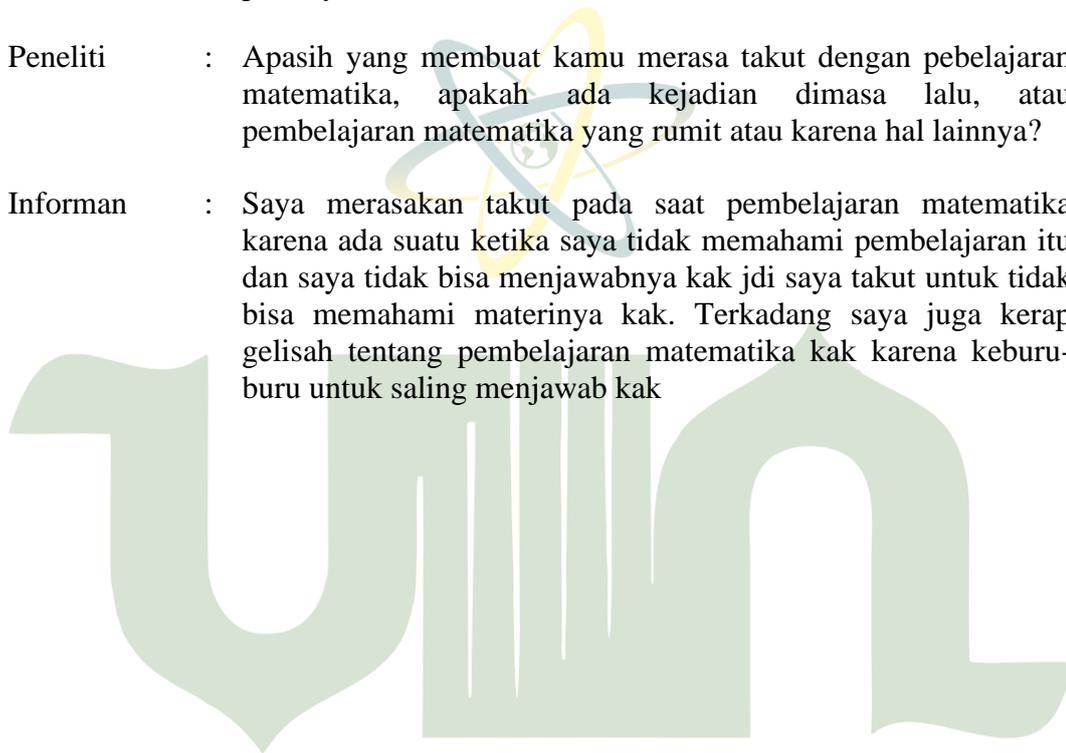
Informan : Gugup kak, karena saya takut salah menjawab pertanyaan yang telah diberikan kak. Terus jantung saya serasa berdebar cepat kalau disuruh maju kedepan kak. Tetapi saya akan merasa senang dan sangat happy ketika jawaban saya benar

Peneliti : Jadi apakah kamu pernah berkeringat dingin pada saat disuruh maju kedepan untuk mengerjakan soal matematika?

Informan : Tidak pernah kak, tapi saya kadang suka merasa sakit kepala aja kak ketika pembelajaran matematika berlangsung kak.

Peneliti : Apakah kamu merasakan sakit kepala pada saat pembelajaran matematika?

- Informan : Tidak kak, saya suka tantangan kak jdi menurut saya pembelajaran matematika ngeri-ngeri sedep kak hehehe,,,walaupun menantang tapi saya suka kak
- Peneliti : Apa si yang membuat kamu suka ataupun senang dengan pembelajaran matematika?
- Informan : Seperti yang saya bilang tadi kak karena saya suka tantangan dan saya langsung merasa happy ketika sudah menjawab pertanyaan kak
- Peneliti : Apasih yang membuat kamu merasa takut dengan pembelajaran matematika, apakah ada kejadian dimasa lalu, atau pembelajaran matematika yang rumit atau karena hal lainnya?
- Informan : Saya merasakan takut pada saat pembelajaran matematika karena ada suatu ketika saya tidak memahami pembelajaran itu dan saya tidak bisa menjawabnya kak jdi saya takut untuk tidak bisa memahami materinya kak. Terkadang saya juga kerap gelisah tentang pembelajaran matematika kak karena keburu- buru untuk saling menjawab kak



Lampiran 8

Template Transkrip Wawancara

Lokasi : SMP Negeri 14 Medan
 Informan : Peserta didik AA6 (Perempuan)
 Fokus Pertanyaan : Kecemasan matematika

Peneliti : Disini kakak mau bertanya, apakah yang kamu rasakan ketika sedang mengikuti pembelajaran matematika?

Informan : Saya merasa takut dan cemas pada saat pembelajaran matematika karena saya takut maju kedepan untuk mengerjakan soal matematika kak

Peneliti : Apa yang membuat kamu merasakan perasaan itu?

Informan : Saya merasakan perasaan itu dikarenakan menurut saya pembelajaran matematika sangat sulit dengan rumus-rumus yang banyak sehingga menyulitkan saya untuk mengerjakan soal

Peneliti : Apakah kamu merasa Sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika?

Informan : Sulit kak, karena saya terkadang memiliki masalah diluar dan tambah lagi ada pembelajaran yang saya tidak mengerti yang memiliki banyak angka kak

Peneliti : Apakah kamu merasa gugup ketika guru meminta kamu untuk maju kedepan mengerjakan soal di papan tulis?

Informan : Gugup kak, dan saya juga merasa gelisah karena saya tidak memahami materi yang diajarkan kak. Terus jantung saya serasa berdebar cepat kalau disuruh maju kedepan kak.

Peneliti : Jadi apakah kamu pernah berkeringat dingin pada saat disuruh maju kedepan untuk mengerjakan soal matematika?

Informan : Pernah kak, saya juga sering merasa tertekan karena banyak nya rumus yang terus terusan bermunculan kak.

Peneliti : Apakah kamu merasakan sakit kepala pada saat pembelajaran matematika?

Informan : Sakit kak, karena saya tidak tahu langkah awal dalam

mengerjakan soal

- Peneliti : Apa si yang membuat kamu tidak senang dengan pembelajaran matematika?
- Informan : Seperti yang saya bilang tadi kak, saya terkadang memiliki masalah diluar terus ditambah dengan pembelajaran matematika yang membuat banyak masalah jadi saya kebigungan sendiri kak
- Peneliti : Apasih yang membuat kamu merasa takut dengan pebelajaran matematika, apakah ada kejadian dimasa lalu, atau pembelajaran matematika yang rumit atau karena hal lainnya?
- Informan : Saya merasakan takut pada saat pembelajaran matematika karena pembelajaran matematika begitu rumit menurut saya kak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 9

Template Transkrip Wawancara

Lokasi : SMP Negeri 14 Medan
 Informan : Peserta didik AMM5 (Perempuan)
 Fokus Pertanyaan : Kecemasan matematika

- Peneliti : Disini kakak mau bertanya, apakah yang kamu rasakan ketika sedang mengikuti pembelajaran matematika?
- Informan : Saya merasa bingung aja kak,
- Peneliti : Apa yang membuat kamu merasakan perasaan itu?
- Informan : Ya saya bingung aja kak, kadang ada materi yang saya tidak paham jadi saya merasa ribet kali gitu pelajaran matematika kak
- Peneliti : Apakah kamu merasa Sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika?
- Informan : Kadang sulit kadang tidak kak, biasanya sulit konsentrasi itu karena kurang focus pada saat pembelajaran dan kadang kesusahan untuk menjawab pertanyaan kak. Jdi pikirannya kek terbagi bagi mengakibatkan kurang sulit untuk berkonsentrasi kak
- Peneliti : Apakah kamu merasa gugup ketika guru meminta kamu untuk maju kedepan mengerjakan soal di papan tulis?
- Informan : Ya saya selalu gugup kak, karena saya takut salah menjawab pertanyaan yang telah diberikan kak. Terus jantung saya serasa berdebar cepat kalau disuruh maju kedepan kak.
- Peneliti : Jadi apakah kamu pernah berkeringat dingin pada saat disuruh maju kedepan untuk mengerjakan soal matematika?
- Informan : Tidak pernah kak,
- Peneliti : Apakah kamu merasakan sakit kepala pada saat pembelajaran matematika?
- Informan : Tidak kak, tapi kadang suka gelisah pada saat pembelajaran matematika kak, saya biasanya gelisah kalau lagi gak mood dengan materi pembelajaran matematika pada saat-saat tertentu kak

- Peneliti : Apa si yang membuat kamu suka ataupun senang dengan pembelajaran matematika?
- Informan : Saya tidak terlalu senang dengan pembelajaran matematika kak, kalau materinya lagi gampang dan saya paham ya saya senang tapi kalo materinya susah ya gitulah kak
- Peneliti : Apasih yang membuat kamu merasa takut dengan pembelajaran matematika, apakah ada kejadian dimasa lalu, atau pembelajaran matematika yang rumit atau karena hal lainnya?
- Informan : Saya merasakan takut gagal pada saat pembelajaran matematika kak karena saya takut nilai saya jelek dan terkadang gurunya juga kurang sesuai dalam mengajarkan materi kak sehingga saya sulit untuk mengerti pembelajarannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 10

Template Transkrip Wawancara

Lokasi : SMP Negeri 14 Medan
 Informan : Peserta didik KAD18 (Perempuan)
 Fokus Pertanyaan : Kecemasan matematika

- Peneliti : Disini kakak mau bertanya, apakah yang kamu rasakan ketika sedang mengikuti pembelajaran matematika?
- Informan : Saya merasa seru pada saat pembelajaran matematika kak, tapi kadang agak susah kalau disuruh menghitung perkalian atau pembagian kak.
- Peneliti : Apa yang membuat kamu merasakan perasaan itu?
- Informan : Saya merasakan perasaan itu dikarenakan saya kurang mengetahui jawaban pada pembelajaran itu dan takut tidak tepat pada saat mengerjakan soal kak
- Peneliti : Apakah kamu merasa Sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika?
- Informan : Kadang-kadang kak, saya sulit berkonsentrasi biasanya karena lagi banyak pikiran kak
- Peneliti : Banyak pikiran itu biasanya karena adanya masalah dengan pelajaran matematika atau adanya masalah lain dek?
- Informan : Ya masalah pelajaran juga kak terus masalah dari luar juga kak, seperti masalah keluarga atau masalah lainnya lah kak
- Peneliti : Apakah kamu merasa gugup ketika guru meminta kamu untuk maju kedepan mengerjakan soal di papan tulis?
- Informan : Nggak pernah kak, kalau saya paham yang dipelajari saya gak gugup kak ataupun disuruh menjawab soal saya gak pernah gugup kak
- Peneliti : Jadi apakah kamu pernah berkeringat dingin pada saat disuruh maju kedepan untuk mengerjakan soal matematika?
- Informan : Nggak pernah kak, tapi saya kadang suka merasa sakit kepala aja kak ketika pembelajaran matematika berlangsung kak karena soalnya susah ataupun materinya saya gak paham kak

- Peneliti : Apa si yang membuat kamu suka ataupun senang dengan pembelajaran matematika?
- Informan : Saya merasa pembelajaran matematika itu seru aja kak karena buat tertantang dengan menjawab pertanyaan dan soal-soal
- Peneliti : Pernah tidak merasakan takut pada saat pembelajaran matematika? Kalau merasakan takut itu biasanya disebabkan karena apa dek?
- Informan : Kalau ditanyak pernah atau tidak pasti pernah kak, tapi saya berpikir dan terus mengasah pelajaran jadi takut itu juga tidak mengubah sesuatu kak jadi menurut saya hilangkan rasa takut agar kita dapat ilmu pembelajaran tersebut kak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 11

Template Transkrip Wawancara

Lokasi : SMP Negeri 14 Medan
 Informan : Peserta didik MAG22 (Perempuan)
 Fokus Pertanyaan : Kecemasan matematika

- Peneliti : Disini kakak mau bertanya, apakah yang kamu rasakan ketika sedang mengikuti pembelajaran matematika?
- Informan : Susah kak, karena materi pada pelajaran matematika itu susah untuk dimengerti kak
- Peneliti : Apa yang membuat kamu merasakan perasaan itu?
- Informan : Ya karena pelajaran matematika itu gak gampang kak, dah gitu pun kadang saya suka merasa takut pada saat pembelajaran matematika karena tidak bisa jawab soal kak
- Peneliti : Apakah kamu merasa Sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika?
- Informan : Sulit kak, kadang saya merasa sulit berkonsentrasi bisa karna situasi kelas ataupun materi yang susah untuk saya pahami kak
- Peneliti : Apakah kamu merasa gugup ketika guru meminta kamu untuk maju kedepan mengerjakan soal di papan tulis?
- Informan : Gugup kak, pasti saya gugup karena takut gagal dalam mengerjakan soal yang telah diberikan kak. Terkadang pun sampai jantung saya berdebar kak hehehe
- Peneliti : Jadi apakah kamu pernah berkeringat dingin pada saat disuruh maju kedepan untuk mengerjakan soal matematika?
- Informan : Pernah kak, karena pada saat itu emang bener-bener saya tidak paham sama materi yang diajarkan kak jadi saya merasa takut kali kak
- Peneliti : Apakah kamu merasakan sakit kepala pada saat pembelajaran matematika?
- Informan : Sakit kak, melihat banyaknya jalan dan rumus-rumus yang ada disitu membuat sakit kali kepala kak

- Peneliti : Apakah kamu senang dengan pembelajaran matematika?
- Informan : Tidak kak,
- Peneliti : Apasih yang membuat kamu merasa takut dengan pebelajaran matematika, apakah ada kejadian dimasa lalu, atau pembelajaran matematika yang rumit atau karena hal lainnya?
- Informan : Karena pelajaran matematika yang rumit dengan penyelesaian yang susah dan pemahaman saya yang terkadang kurang sampek kak jadi membuat rasa cemas muncul kak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 12

Template Transkrip Wawancara

Lokasi : SMP Negeri 14 Medan
 Informan : Peserta didik HL14 (Laki-laki)
 Fokus Pertanyaan : Kecemasan matematika

- Peneliti : Disini kakak mau bertanya, apakah yang kamu rasakan ketika sedang mengikuti pembelajaran matematika?
- Informan : Saya tidak merasakan apapun pada saat pembelajaran matematika kak, menurut saya pembelajaran matematika biasa aja kak
- Peneliti : Apa yang membuat kamu merasakan perasaan itu?
- Informan : Ya karena saya sudah mengetahui materi pembelajaran tersebut kak, tetapi pada saat saya tidak mengetahui ya saya merasakan takut juga si kak.
- Peneliti : Apakah kamu merasa Sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika?
- Informan : Terkadang sulit kak, karena kondisi kelas dan diluar kelas yang berisik jadi mengganggu konsentrasi saya kak
- Peneliti : Apakah kamu merasa gugup ketika guru meminta kamu untuk maju kedepan mengerjakan soal di papan tulis?
- Informan : Gugup pasti kak, tapi saya selalu bawa santai aja kak karena menurut saya kalo tidak tahu ya itu hal wajar kak.
- Peneliti : Jadi apakah kamu pernah berkeringat dingin pada saat disuruh maju kedepan untuk mengerjakan soal matematika?
- Informan : Tidka pernah kak
- Peneliti : Apakah kamu merasakan sakit kepala pada saat pembelajaran matematika?
- Informan : Kadang-kadang kak, terkadang kalau materi pembelajarannya begitu rumit ya saya sakit kepala kak
- Peneliti : Apakah kamu senang dengan pembelajaran matematika?
- Informan : Biasa aja si kak, kalau saya bisa mengerjakan soalnya dan

paham materinya ya saya senang dan kalo tidak memahaminya ya saya tidak senang kak.

Peneliti : Apa kamu merasa takut pada saat pembelajaran matematika?

Informan : Tidak kak, saya selalu santai dalam pembelajaran matematika kak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 13

Template Transkrip Wawancara

Lokasi : SMP Negeri 14 Medan
 Informan : Peserta didik IRM16 (Laki-laki)
 Fokus Pertanyaan : Kecemasan matematika

- Peneliti : Disini kakak mau bertanya, apakah yang kamu rasakan ketika sedang mengikuti pembelajaran matematika?
- Informan : Saya merasa biasa aja kak sama pembelajaran matematika, tetapi saya sedikit merasa takut kak
- Peneliti : Takut akan hal apa tentang matematika?
- Informan : Saya takut karena saya bingung tentang pembagian dan perpangkatan yang ada pada pembelajaran matematika kak.
- Peneliti : Apakah kamu merasa Sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika?
- Informan : Sulit kak, saya merasa sulit berkonsentrasi dikarenakan kurang memahami materi yang diberikan dan kondisi kelas juga mempengaruhi pada konsentrasi saya kak.
- Peneliti : Apakah kamu merasa gugup ketika guru meminta kamu untuk maju kedepan mengerjakan soal di papan tulis?
- Informan : Tidak kak, saya tidak merasa gugup pada saat disuruh maju tetapi saya terkadang suka merasa takut gagal karena saya kurang mengerti tentang pembelajaran matematika kak
- Peneliti : Jadi, apakah kamu pernah berkeringat dingin, jantung berdebar pada saat disuruh maju kedepan untuk mengerjakan soal matematika?
- Informan : Tidak pernah kak,
- Peneliti : Apakah kamu merasakan sakit kepala pada saat pembelajaran matematika?
- Informan : Tidak kak, saya cuma takut aja pada materi yang menggunakan rumus pangkat ataupun pembagian kak selain dari itu ya saya biasa aja dengan pembelajaran matematika kak

- Peneliti : Kamu senang atau tidak dengan pembelajaran matematika?
- Informan : Sedikit senang kak, karena menurut saya pembelajran matematika ya biasa aja kak
- Peneliti : Apasih yang membuat kamu merasa takut dengan pembelajaran matematika, apakah ada kejadian dimasa lalu, atau pembelajaran matematika yang rumit atau karena hal lainnya?
- Informan : Kejadian masa lalu tidak ada kak, saya takut karena seperti yang saya bilang tadi aja kak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 14

Template Transkrip Wawancara

Lokasi : SMP Negeri 14 Medan
 Informan : Peserta didik PE26 (Laki-laki)
 Fokus Pertanyaan : Kecemasan matematika

- Peneliti : Disini kakak mau bertanya, apakah yang kamu rasakan ketika sedang mengikuti pembelajaran matematika?
- Informan : Saya ya gitulah kak, Cuma saya kurang tau aja kak
- Peneliti : Apa yang gak kamu pahami dari pembelajaran matematika?
- Informan : Semuanya kak heheheh,,,,, hmmm saya bingung kak sama pembelajaran matematika karena banyaknya rumus dan pembagian perkalian kak
- Peneliti : Apakah kamu merasa Sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika?
- Informan : Sulit kak, karena pelajaran matematika itu susah kak terus ditambah banyaknya pikiran kak
- Peneliti : Apakah kamu merasa gugup ketika guru meminta kamu untuk maju kedepan mengerjakan soal di papan tulis?
- Informan : Tidak gugup kak, tapi karena nggak tau jawaban nya jadi bingung kak
- Peneliti : Jadi apakah kamu pernah berkeringat dingin pada saat disuruh maju kedepan untuk mengerjakan soal matematika?
- Informan : Tidak pernah kak, Cuma takut ajalah kak
- Peneliti : Apakah kamu merasakan sakit kepala pada saat pembelajaran matematika?
- Informan : Tidak kak,
- Peneliti : Kamu senang tidak dengan pembelajaran matematika?
- Informan : Kurang kak, karena pelajaran matematika itu rumit dan susah kak jadi saya tidak begitu menyukainya kak

- Peneliti : Apasih yang membuat kamu merasa takut dengan pebelajaran matematika, apakah ada kejadian dimasa lalu, atau pembelajaran matematika yang rumit atau karena hal lainnya?
- Informan : Saya merasakan takut yak arena saya tidak bisa menjawab soal pada saat disuruh maju kak, selebnihnya ya biasa aja kak. Tidak ada rasa gelisah ataupun rasa yang berlebihan untuk membenci matematika kak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 15

Template Transkrip Wawancara

Lokasi : SMP Negeri 14 Medan
 Informan : Peserta didik DS10 (Laki-laki)
 Fokus Pertanyaan : Kecemasan matematika

- Peneliti : Disini kakak mau bertanya, apakah yang kamu rasakan ketika sedang mengikuti pembelajaran matematika?
- Informan : Pening kak,
- Peneliti : Apa yang membuat kamu merasakan perasaan itu?
- Informan : Ya karena pelajaran matematika itu banyak kali hitung-hitungannya kak,
- Peneliti : Apakah kamu merasa Sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika?
- Informan : Nggak kak,
- Peneliti : Apakah kamu merasa gugup ketika guru meminta kamu untuk maju kedepan mengerjakan soal di papan tulis?
- Informan : Gugup kak, tapi saya jarang dipanggil kak jadi saya biasa aja kak hehhehe
- Peneliti : Jadi apakah kamu pernah berkeringat dingin pada saat disuruh maju kedepan untuk mengerjakan soal matematika?
- Informan : Tidak pernah kak,
- Peneliti : Apakah kamu merasakan sakit kepala pada saat pembelajaran matematika?
- Informan : Iya kak dan saya gelisah aja waktu belajar matematika kak
- Peneliti : Apa si yang membuat kamu gelisah pada saat pembelajaran matematika?
- Informan : Ya gelisah kak karena saya gak tau apa yang mau dipelajari kak,
- Peneliti : Apasih yang membuat kamu merasa takut dengan pembelajaran

matematika, apakah ada kejadian dimasa lalu, atau pembelajaran matematika yang rumit atau karena hal lainnya?

Informan : Ya saya takut gagal pada saat pembelajaran matematika karena takut nilai jelek dan takut gurunya marah kak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 16

Template Transkrip Wawancara

Lokasi : SMP Negeri 14 Medan
 Informan : Peserta didik ABL1 (Laki-laki)
 Fokus Pertanyaan : Kecemasan matematika

- Peneliti : Disini kakak mau bertanya, apakah yang kamu rasakan ketika sedang mengikuti pembelajaran matematika?
- Informan : Biasa aja kak, palingan agak-agak gelisih dikitlah kak
- Peneliti : Apa yang membuat kamu merasakan perasaan itu?
- Informan : Ya karena saya tidak paham materi pembelajaran matematika tersebut kak,
- Peneliti : Apakah kamu merasa Sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika?
- Informan : Sulit kak, sulit kali malahan kak karena udah terlanjur kurang senang dengan pembelajaran matematika kak dah gitu kawan-kawan kadang ribut karena mau carik jawaban kak
- Peneliti : Apakah kamu merasa gugup ketika guru meminta kamu untuk maju kedepan mengerjakan soal di papan tulis?
- Informan : Tidak kak, yak arena saya anggap santai aja kak rileks jadi gak gugup kak
- Peneliti : Jadi apakah kamu pernah berkeringat dingin pada saat disuruh maju kedepan untuk mengerjakan soal matematika?
- Informan : Tidak pernah kakk.
- Peneliti : Apakah kamu merasakan sakit kepala pada saat pembelajaran matematika?
- Informan : Itu pasti kak, karena pembelajaran matematika ini banyak kali rumusnya kak jadi muter-muter bingung kak
- Peneliti : Apasih yang membuat kamu merasa takut dengan pembelajaran matematika, apakah ada kejadian dimasa lalu, atau pembelajaran matematika yang rumit atau karena hal lainnya?
- Informan : Saya pada saat pembelajaran matematika tidak merasa takut

kak, karena menurut saya selagi ada teman yang baik dan bisa kasih jawaban ya itu gampang-gampang aja kak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 18

Transkrip Lampiran Nilai Kuesioner

Sampel	X1				X2				X3			X4			Total
	Item 3	Item 9	Item 10	Item 12	Item 8	Item 11	Item 1	Item 14	Item 2	Item 5	Item 13	Item 4	Item 6	Item 7	
1	4	3	4	4	3	5	2	5	4	5	4	1	1	5	50
2	4	3	2	3	3	3	4	1	3	1	3	3	2	1	36
3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	2	3	4	49
4	1	2	3	4	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	28
5	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	3	1	41
6	4	5	4	5	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	31
7	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	1	2	3	3	37
8	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	43
9	2	4	2	4	2	2	3	3	2	1	3	4	1	1	34
10	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	38
11	2	1	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	38
12	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	3	1	3	1	44
13	5	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	46
14	4	4	2	4	3	1	3	1	1	1	2	4	2	2	34
15	5	4	5	4	4	3	3	2	3	5	1	4	3	3	39
16	5	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	39
17	5	4	1	5	1	1	4	1	1	1	2	3	3	1	33
18	2	3	4	4	3	2	3	5	3	4	1	2	2	3	41
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	44
20	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	33
21	5	2	5	5	3	3	3	2	3	5	3	2	2	3	46
22	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	41
23	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	41
24	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	2	3	51
25	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	42
26	4	3	4	3	1	1	3	3	2	4	4	2	4	3	41
27	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	3	41
28	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	42

Sampel	Total				Konversi Skor			
	X1	X2	X3	X4	X1	X2	X3	X4
1	15	15	13	7	75	75	86,67	46,67
2	12	11	7	6	60	55	46,67	40
3	15	15	10	9	75	75	66,67	60
4	10	7	7	4	66,67	46,67	46,67	26,67
5	12	12	8	9	60	60	53,33	60
6	18	4	4	5	90	20	26,67	33,33
7	12	12	5	8	60	60	33,33	53,33
8	16	12	8	7	80	60	53,33	46,67
9	12	10	6	6	60	50	40	40
10	15	11	7	7	75	55	46,67	46,67
11	11	10	10	7	55	50	66,67	46,67
12	14	15	10	5	70	75	66,67	33,33
13	17	11	8	10	85	55	53,33	66,67
14	14	8	4	8	70	40	26,67	53,33
15	18	12	9	10	90	60	60	33,33
16	14	9	8	8	70	45	53,33	53,33
17	15	7	4	7	75	35	26,67	46,67
18	13	13	8	7	65	65	53,33	46,67
19	13	12	9	10	65	60	60	66,67
20	13	11	9	5	65	55	60	33,33
21	17	11	11	7	85	55	73,33	46,67
22	15	12	7	7	75	60	33,33	33,33
23	11	12	11	8	55	60	73,33	53,33
24	16	16	11	8	80	80	73,33	53,33
25	13	15	10	8	65	75	66,67	53,33
26	14	8	10	9	70	40	66,67	60
27	14	9	10	8	70	45	66,67	53,33
28	13	11	9	9	65	55	60	60

Lampiran 19**Dokumentasi**

Foto Bersama Guru Matematika SMP Negeri 14 Medan 2022/2023



Wawancara Bersama Guru Bidang Studi Matematika



Foto bersama siswa/i kelas IX A SMP Negeri 14 Medan 2022/2023



Foto Wawancara Dengan Siswa/i



Foto Pembagian Kuesioner



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN